

**Aspek Musik dalam Manajemen Gereja Terhadap Partisipasi
Pelayan di GKI Gejayan Yogyakarta**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menyelesaikan Jenjang
Pendidikan S-2 Magister Tata Kelola Seni



Oleh

Destonelson Barahama

NIM: 2220234420

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**Aspek Musik dalam Manajemen Gereja Terhadap Partisipasi
Pelayan di GKI Gejayan Yogyakarta**

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Seni

Telah dipertahankan pada tanggal 12 Juni 2024

Oleh :
Destomalon Barahanta
2220234420

Di hadapan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Tim Penguji

Pembimbing Utama


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

Penguji Ahli


Dr. Royke Bobby Korpaha, M.Sn

Ketua Tim Penilai


Octavianus Cahyuni Priyanto, Ph.D

Yogyakarta, 12 JUL 2024

Direktur
Program Pascasarjana ISI Yogyakarta



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

Aspek Musik dalam Manajemen Gereja Terhadap Partisipasi Pelayan di GKI Gejayan Yogyakarta

ABSTRAK

Musik telah menjadi bagian integral dalam konteks ibadah di berbagai komunitas keagamaan. Tujuan penelitian ini adalah melihat strategi manajemen terhadap pelayan musik, pengelolaan, dan kebijakan manajemen musik di GKI Gejayan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode wawancara digunakan untuk mendapat informasi mengenai pendapat dan sudut pandang pemusik, dan pihak gereja terkait dengan preferensi musik dan tata kelolanya yang ada di dalam gereja. Pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam pada 6 narasumber. Hasil wawancara didapatkan, GKI Gejayan Yogyakarta menerapkan bentuk sistem organisasinya adalah Presbiterial sinodal, tipe kepemimpinan yang demokratis dengan gaya kepemimpinan dalam pengelolaan musik yaitu kepemimpinan delegatif. Temuan lainnya adalah motivasi para aktivis terdiri dari *Spiritual Motivation dan Extrinsic Motivation*. Pelatihan pada pemusik di GKI Gejayan Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan prinsip Coaching dan mentoring. Prosesnya dengan dilakukan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pemberian perintah, dan pengawasan dari Pembina. Kesimpulannya teknik ini dapat diterapkan di dalam mengelola gereja sehingga pelayanan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *Aspek Musik, Manajemen Gereja, Pelayanan*

***Aspects of Music in Church Management and Their Impact on
Servant Participation at GKI Gejayan Yogyakarta***

ABSTRACT

Music has become an integral part of worship contexts in various religious communities. The aim of this study is to examine the management strategies for music ministry, the management of music, and music management policies at GKI Gejayan Yogyakarta. This research uses a qualitative research design with a case study approach. The interview method was used to gather information about the opinions and perspectives of musicians and church representatives regarding musical preferences and governance within the church. Data collection was conducted through in-depth interviews with six informants. The results of the interviews revealed that GKI Gejayan Yogyakarta applies a Presbyterian-synodal organizational system, with a democratic leadership style and a delegative leadership approach in music management. Other findings include that the motivation of activists consists of Spiritual Motivation and Extrinsic Motivation. Training for musicians at GKI Gejayan Yogyakarta is conducted using the principles of coaching and mentoring. The process includes planning, organizing, coordinating, directing, and supervising by the coach. In conclusion, these techniques can be applied in church management to ensure effective ministry operations.

Keywords: Music Aspects, Church Management, Ministry

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yesus, atas karuniaNya sehingga naskah tesis yang berjudul “Analisis Aspek Musik dalam Manajemen Gereja Terhadap Partisipasi Pelayan di GKI Gejayan Yogyakarta” dapat terselesaikan. Penulisan tesis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Magister Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi, ide, serta arahnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, selaku Kepala Program Studi S2 Manajemen Tatakelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M. Hum selaku ketua tim penguji seminar proposal tesis.
4. Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D, selaku ketua tim penguji sidang tesis.
5. Dr , Royke Boby Koapaha , M.Sn, selaku penguji ahli.
6. Ibu, kakak, dan sanak saudara saya yang selalu mendoakan dan menguatkan dalam penulisan tesis ini.
7. Teman teman angkatan 2022 yang tidak pernah lelah untuk saling memberi dukungan, meluangkan waktunya untuk berdiskusi, berbagi ilmu dan saling mengingatkan.
8. Narasumber dalam penelitian ini. Pdt. Paulus Lie, S.Th, M.Min, Liana Santoso, S.Sn, Angga Tampunjuah, S.Sn, Teresia Mekar Disa, George Francis Kabes, Andre Susanto.
9. Orang-orang yang mendukung dan membantu dalam penulisan Tesis ini. Ayu Puspitasari, Martin A Rajagukguguk, Venzcha M S Iwanggin, Daniel De Fretes, Jefry Soli Kabnani,

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tesis ini.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tesis ini.

Semoga Tuhan memberkati dan memberikan kesuksesan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan ini. Besar harapan saya semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna dalam meningkatkan manajemen Gereja dan aspek musiknya.



Yogyakarta, 25 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Destonelson Barahama'. The signature is fluid and cursive, written in a professional style.

Destonelson Barahama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metodologi	30
B. Teknik Pengumpulan Data	34

BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Analisis dan Pembahasan.....	51
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Struktur organisasi GKI Gejayan Yogyakarta.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik telah menjadi bagian integral dalam konteks ibadah di berbagai komunitas keagamaan. Gereja Kristen Indonesia Gejayan (GKI) Gejayan sebagai wadah sebuah persekutuan iman, turut menggunakan peran musik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan rohani, membangun suasana ibadah, dan mendalami pengalaman keagamaan jemaat. Pemahaman akan dampak musik terhadap pengalaman ibadah dan partisipasi jemaat menjadi hal yang esensial dalam pengelolaan ibadah.

Musik menjadi salah satu mata rantai liturgi artinya menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan rangkaian ibadah. Ibadah akan terganggu apabila musik berjalan tidak sebagaimana mestinya. Musik memberi bobot dan mempertajam pengungkapan makna iman dan perasaan yang tidak cukup jika diungkapkan dengan kata-kata sehingga kegiatan ibadah tidak jatuh pada ruang akal-perasaan semata, tetapi memasuki kedalaman spiritual. Melalui puji-pujian, ruang spiritual penghayatan dan kesadaran tentang kebesaran, kuasa dan kasih Tuhan kepada orang-orang percaya menjadi diperkaya (Christina, 1998: 2 dalam (Lisa, 2014).

Sebagaimana diungkapkan oleh (Resa Junias et al., 2021) " Musik akan bermanfaat jika dikemas secara harmonis. Peran musik dalam gereja dan ibadah sebagai ungkapan kebaikan, keadilan, kekudusan dan kemuliaan Tuhan. Musik memberikan kesejukan dalam hati bila irama dan syair di dengar harmoni sesuai dengan Alkitab." Oleh karena itu, penting untuk menjelajahi lebih lanjut bagaimana aspek musik dalam konteks manajemen ibadah dapat memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan beribadah di GKI Gejayan Yogyakarta. Gereja yang berdiri tahun 2000 dengan jumlah jemaat awal hanya 200 orang, telah berkembang menjadi gereja yang dihadiri 6.000 orang jemaat tiap minggunya dan mengadakan 10 kali ibadah minggu dari yang semula hanya 2 kali saja. Setiap minggu tidak kurang dari 300 orang (Dani, 2019). GKI Gejayan Yogyakarta merupakan salah satu gereja dengan teologi *ekumenikal* dengan denominasi *Calvinis*.

Bentuk ibadah di GKI Gejayan Yogyakarta dibagi dalam beberapa konsep sesuai dengan visi dari gereja tersebut yaitu saling menghibur dan membangun dalam kebersamaan, ibadah dan pengajaran. Bentuk ibadah berdasarkan karakter musik pengiring ibadah. Ibadah inovatif dengan karakter musiknya adalah akustik yang *light and soft* cocok untuk ibadah keluarga. Ibadah Umum karakter musiknya adalah standar himne, cocok untuk jemaat yang konservatif. Ibadah ekspresif musiknya full band dan lagu-lagunya adalah lagu rohani kristen kontemporer, cocok buat kalangan muda. Ibadah joyfull lebih menekankan pada

ibadah *praise* dan *worship* dengan konsep musik modern. Ibadah harmoni memiliki konsep ibadah yang sama dengan KBU hanya saja konsep musiknya lebih modern. Dan yang terakhir adalah ibadah impresif dengan musik orkestra, cocok bagi jemaat penggemar musik klasik (Dani, 2019).

GKI Gejayan Yogyakarta, sebagai gereja yang melayani jemaat dengan latar belakang dan preferensi musik yang beragam, dihadapkan pada tantangan dalam mengelola variasi ibadah yang beragam. Setiap ibadah memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, termasuk dalam hal pemilihan lagu, aransemen musik, dan gaya musik yang digunakan. Masalah yang terjadi meliputi pemilihan repertoar musik yang tepat, pelatihan tim musik yang belum optimal, kurangnya koordinasi antara pelayan musik dan petugas ibadah yang lain, serta kendala teknis seperti kualitas sound system dan akustik ruangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen musik di GKI Gejayan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menemukan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas ibadah.

Pengelolaan musik dan kidung pujian kristen protestan yang kontekstual dan oikumenis di Indonesia dikelola oleh Yayasan Musik Gereja Indonesia (YAMUGER), melalui buku yang diterbitkan YAMUGER seperti buku Kidung jemaat & Nyanyikanlah kidung baru, Kidung mazmur, Pelengkap kidung jemaat, dan masih banyak lagi buku musik dan liturgi. Hal ini tentunya bisa

membantu dalam pengelolaan musik setiap gereja protestan yang ada di Indonesia, termasuk GKI Gejayan Yogyakarta.

Volunteer/sukarelawan terlibat dalam pelayanan ibadah Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman mengenai peran musik dalam manajemen ibadah GKI Gejayan Yogyakarta melalui analisis partisipasi pelayan dan jemaat. Seperti yang diungkapkan oleh (Janawati & Gulo, 2022) "Peranan musik adalah untuk membantu kesadaran akan kehadiran Tuhan dan suasana untuk ibadah, menghidupkan jiwa manusia, menyatukan jemaat dalam suatu pengalaman ibadah bersama dan menyatakan iman jemaat" Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci sejauh mana musik berperan dalam menciptakan pengalaman ibadah yang mendalam dan bagaimana hal tersebut memengaruhi partisipasi aktif pelayan.

Penting untuk diakui bahwa pengelolaan musik dalam ibadah bukan hanya sekadar aspek teknis, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada aspek spiritualitas jemaat. Musik yang dipilih dengan bijak dapat menjadi instrumen untuk membangun komunitas iman yang kuat dan terhubung secara spiritual. Masalah yang sering muncul yaitu kurangnya sistem evaluasi dan umpan balik yang terstruktur bagi pelayan musik, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan musik secara berkala. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif antara tim musik dan pemimpin ibadah sering mengakibatkan ketidaksepahaman dalam persiapan dan pelaksanaan liturgi. Kondisi ini

berpengaruh negatif pada kualitas musik yang disajikan, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas pengalaman spiritual jemaat. Dengan memahami lebih baik bagaimana musik memengaruhi partisipasi pelayan, GKI Gejayan Yogyakarta dapat membuat strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan kedalaman pengalaman ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengelolaan pelayan musik dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas musik dan memperdalam pengalaman spiritual jemaat dalam ibadah di GKI Gejayan.

GKI Gejayan Yogyakarta sebagai sebuah gereja membutuhkan pelayan musik yang berkualitas untuk mendukung kegiatan ibadah dan kegiatan gereja lainnya. Namun, dalam perekrutan pelayan musik, gereja dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi menemukan individu yang sesuai dengan kebutuhan musik dalam tiap variasi ibadah, meliputi juga pelatihan yang efektif agar pelayan musik dapat berkembang, dan mempertahankan motivasi pelayan musik agar tetap berdedikasi dalam pelayanan mereka.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek musik dapat dikelola secara efektif dalam manajemen ibadah di GKI Gejayan Yogyakarta. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi musik

sebagai alat untuk memperkuat ikatan spiritual dengan jemaat dan memperkaya pengalaman ibadah secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Musik menjadi salah satu mata rantai liturgi artinya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan rangkaian ibadah. Ibadah akan terganggu apabila musik berjalan tidak sebagaimana mestinya sehingga perlunya pengelolaan yang baik dalam manajemen musik di GKI Gejayan Yogyakarta. GKI Gejayan Yogyakarta adalah gereja yang memiliki 6 liturgi yang berbeda sehingga membuat penulis ingin mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala dalam variasi ibadah yang beragam, strategi pengelolaan pelayan di bidang musik dalam tiap liturgi di GKI Gejayan Yogyakarta yang mempengaruhi kualitas musik dalam ibadah, bagaimana proses rekrutmen pelayan musik. Hal ini merupakan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana manajemen musik di GKI Gejayan Yogyakarta mengatasi tantangan variasi ibadah yang beragam?
2. Bagaimana strategi pengelolaan pelayan di bidang musik dalam tiap liturgi di GKI Gejayan Yogyakarta yang mempengaruhi kualitas musik dalam ibadah?

3. Bagaimana strategi manajemen yang diterapkan di GKI Gejayan Yogyakarta dalam meningkatkan proses rekrutmen pelayan musik?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis strategi dan kebijakan manajemen musik di GKI Gejayan Yogyakarta untuk menangani tantangan variasi ibadah yang beragam, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif strategi yang diterapkan dan mencari potensi perbaikan dalam manajemen musik gereja tersebut.
2. Menganalisis bagaimana strategi pengelolaan pelayan di bidang musik untuk setiap liturgi di GKI Gejayan Yogyakarta berdampak pada kualitas musik dalam ibadah. Melihat partisipasi pelayan dalam aspek musik di GKI Gejayan Yogyakarta.
3. Menganalisis efektivitas strategi manajemen yang diterapkan di GKI Gejayan Yogyakarta dalam mempengaruhi proses rekrutmen pelayan musik..

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat secara teoritis diharapkan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait seperti dalam hal:

- a. Bagi gereja-gereja dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam manajemen musik terhadap pelayan.

- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya bisa memberikan kontribusi dan inovasi bagi peneliti dalam aspek musik dalam manajemen gereja terhadap partisipasi pelayan sesuai dengan ilmu yang dipelajari sehingga bisa membuat suatu ekosistem seni yang berkelanjutan

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Pengembangan ilmu pengetahuan seperti:

- a. Diharapkan sebagai media edukasi untuk gereja gereja atau orang-orang yang majelis jemaat di gereja dapat membantu dalam pengelolaan dan pemberdayaan sehingga dapat mengembangkan secara aplikatif, kreatif dan inovatif.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas tentang aspek musik dalam manajemen gereja terhadap partisipasi pelayan.